

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY</a>	
Received: 14 Oktober 2020	Revised: 27 Oktober 2020	Accepted: 29 Oktober 2020

**PENGARUH STRATEGI METACOGNITIVE PADA MEMBACA KOMPREHENSIF DALAM TEKS DESKRIPTIF DAN DALAM MENULIS TEKS DESKRIPTIF DI INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA 2019**

**Sulastri Br Ginting, Tedty Rohaya Tinambunan**  
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
 e-mail: [gsulastri@gmail.com](mailto:gsulastri@gmail.com)

**Abstract**

*The study is focused on finding out the effect of applying Metacognitive Strategies on students' reading comprehension in reading descriptive text and writing descriptive text. This study conducted on experimental quantitative design. The population of the research was the Pharmacy students at Institut Deli Husada Deli Tua. There are three hundred forty six students at Pharmacy to be the sample of the research. This study was conducted by two randomized groups named Experimental Group and Control Group. The Experimental Group was taught by using Metacognitive Strategies but in Control Group didn't be taught by using Metacognitive Strategies. The instrument of collecting the data was multiple choice tests which consisted of 25 questions and writing of students. The research Obtain the reliability of the test by using Kuder-Richardson (KR-21) formula. The calculation shown the reliability was 0.57 (Moderate). The data were analyzed by using t-test formula. At the level of significance 0.05 with the degree of freedom (df) 58, t-observed is 4.36 while t-table is 1.98. Then F-value is 1.41 and F-table is 1.84. While in writing the value students show that The data were analyzed by using t-test formula. At the level of significance 0.05 with the degree of freedom (df) 58, t-observed is 4.73 while t-table is 2.62. It means t-observed > t-table, 4,73 > 2.62. So it means that there was significant effect of applying Metacognitive Strategies on students' Reading Comprehension in reading descriptive text and in writing descriptive text. So, the conclusion is the null hypothesis (Ho) is rejected and alternative hypothesis (Ha) is totally accepted.*

**Keywords:** *The effect, Metacognitive Strategies, reading comprehension, writing descriptive text*

**1. PENDAHULUAN**

Membaca dan menulis adalah aspek terpenting dalam kehidupan. Setiap bidang pengetahuan di dunia perlu

membaca buku dan menulis untuk mengetahui suatu keahlian. Orang bijak bisa mendapatkan hikmat dengan banyak membaca dan menyalurkannya melalui tulisan.

Informasi yang terkini dapat diperoleh dengan membaca tulisan dari berbagai sumber seperti majalah, koran, internet dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa membaca dan menulis adalah jembatan cahaya dunia. Menurut (Ginting S,2020)

Membaca dan menulis sangat berpengaruh di setiap bidang ilmu.Karakter yang kuat dibangun dengan membaca dan orang yang cerdas suka membaca buku. Inilah beberapa orang terkenal karena suka membaca dan menyalurkan ilmunya dari tulisan-tulisan mereka. Di bagian Filsafat dikenal Socrates, Bidang Kesehatan, Dr. Ben Cason dan Bidang Politik, Abraham Lincoln. Indonesia juga memiliki beberapa orang hebat yang sangat berpengaruh bagi Indonesia seperti Joko Widodo, B.J.Habibie, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok),Gusdur, dan lain sebagainya. Membaca memiliki kontribusi yang besar bagi kehidupan manusia (Ginting S,2020).

Membaca adalah proses menyampaikan informasi dari kalimat atau paragraf.Selain itu, menurut Carnine et al. (1990: 3) menyatakan bahwa membaca merupakan proses belajar yang kompleks dan kompleks untuk diajarkan. Ini menjelaskan bahwa belajar membaca yang baik dan pengajaran yang baik itu sangat sulit.Siapapun yang ingin membaca sesuatu harus memiliki latar belakang dan motivasi yang kuat dalam membacanya.

Menurut M. Atar Semi (2007: 14) mengungkapkan menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Jadi, setelah kita memiliki pengetahuan melalui membaca.Ilmunya yang didapat dapat disalurkan melalui tulisan-tulisan. Maka membaca dan menulis memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain.

Walaupunmembacadanmenulis sangatlahpenting.Namunpadakenyataannya, data statistik menyebutkan indeks minat bacadiIndonesiabarumencapai0,001 . Artinya, setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang saja yang memiliki minat baca. Walaupun membaca sangat penting, minat baca diIndonesia sangat rendah. Survei pemeringkatan internasional "MostLiterateNationsintheWorld".Yang dilakukan Central Connecticut State University pada Maret lalu menempatkan tingkat membaca dan menulis masyarakat Indonesia rendah. Indonesia berada diperingkat 60 dari 61 negara (Palugadanews.com,2016).

Jaringan Internasional sangat mempengaruhi pola pikir manusia seperti media sosial pada abad ini. Hampir setiap orang memiliki media sosial seperti Facebook, Twitter, Path, Instagram, Line, WeChat dan sebagainya. Media sosial membuat orang sibuk dengan dirinya sendiri di akunnya. Media sosial membuang-buang waktu mereka berjam-jam sampai lupa waktu. Mereka menganggap membaca dan menulis sudah tidak penting lagi.

Semua pertanyaan bisa dijawab dengan bantuan Google. Sehingga jaringan Internasional berpengaruh pada minat membaca masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, akhirnya penulis menyadari betapa pentingnya membaca dan menulis. Membaca dan menulis sangat berpengaruh besar bagi kehidupan manusia.dll. "Metacognitive dapat diartikan berpikir tentang pemikiran kita" (Nunan, 2003: 750). Selain itu, Alexander (1977) mengatakan bahwa "Metacognitive adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pengetahuan seseorang tentang ciri-ciri pemikirannya dan pengaturan dirinya". Strategi *Metacognitive* merupakan strategi yang dapat membuat mahasiswa menjadi kreatif atau dengan kata lain meningkatkan kemampuan kognitifnya. Strategi *Metacognitive* ini dipercaya dapat memecahkan masalah pemahaman dalam bacaan dan tulisan. Masalah pemahaman membaca mencakup setiap genre. Teks deskriptif merupakan teks yang menjelaskan mengenai keadaan seseorang, tempat, dan benda. Hal ini sangat bermanfaat untuk dikuasai oleh mahasiswa karena mahasiswa Farmasi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tuamempelajari teks Farmasi berbahasa Inggris dalam mata kuliah Bahasa Inggris dan menulis teks deskriptif. Selain itu, metode ini diharapkan dalam peningkatan nilai TOEFL mahasiswa Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua khususnya mahasiswa Farmasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut "Apakah strategi *Metacognitive* berpengaruh pada pemahaman bacaan mahasiswa dalam membaca teks deskriptif?" dan "Apakah strategi *Metacognitive* berpengaruh pada menulis teks deskriptif pada tulisan mahasiswa?"

## 2. METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain kuantitatif eksperimental dimana penelitian ini memiliki dua kelompok acak yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain diterapkan untuk membandingkan data yang diperoleh dari kedua kelompok. Desain penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Metode Penelitian

Grup	Pre-Test	Independ ent Variabel	Post - Test
Eksperi mental	Y1	Mengguna kan startegi <i>Metacognit ive</i>	Y2
Kontrol	Y1	Tanpa mengguna kan <i>Metacognit ive</i>	Y2

Grup Pre-test menggunakan Variabel Independen Post-test. Eksperimen Y1 menggunakan Strategi *Metacognitive* Y2. Kontrol Y 1 tanpa menggunakan strategi *Metacognitive* Y2.

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa Farmasi di Institut Kesehatan Deli HusadaDeli Tua.Jumlah mahasiswa di kelas Farmasi adalah 346 mahasiswa. Peneliti menggunakan random sampling. Arikunto (2009) mendefinisikan random sampling digunakan peneliti jika populasi sampel adalah populasi homogen. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Sampel eksperimen dari Farmasi 2A berjumlah 30 siswa dan sampel kontrol kelompok Farmasi 2B sebanyak 30 siswa.

Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan soal tes objektif (pilihan ganda) yang terdiri dari 25 item untuk mengukur pemahaman bacaan siswa.Teks deskriptif diperoleh empat teks dalam teks deskriptif dari teks farmasi. Tiap butir soal tes terdiri dari lima pilihan, yaitu A, B, C, D, dan E. Penyusunan dan pembuatan instrumen diambil dari materi Bahasa Inggris di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Adapun dalam menulis aspek yang di ambil ada lima yaitu : skor isi 30, pembentukan kalimat skor 20, skor kosa kata 20, skor tata bahasa 25 dan skor tanda baca 5. Total skor seluruhnya 100. Pengumpulan data tulisan pada mahasiswa dilakukan menulis teks deskriptif Pre dan post.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan desain kuantitatif eksperimental yang memiliki dua

kelas acak. Sampel acak diambil dari Mahasiswa Farmasi tingkat 2A kelompok eksperimen dan tingkat 2B sebagai kelompok kontrol. Dalam setiap kelompok diberikan pre-test dan post-test dalam tes yang sama tetapi kelompok eksperimen menerima perlakuan strategi Metacognitive dalam penelitian ini.

Kelompok kontrol tidak diberikan strategi *Metacognitive* dalam proses belajar mengajar. Para siswa diminta untuk membaca teks deskriptif setelah penulis membaca kalimat dengan kalimat dan kemudian mereka diminta untuk menemukan kata-kata yang sulit dan mencari arti kata-kata dari kamus mereka. Akhirnya, mereka menjawab pertanyaan dari teks. Sementara di kelompok eksperimen, para siswa diberikan strategi *Metacognitive* dalam membaca teks deskriptif. Mereka harus berpikir tentang apa yang akan mereka pelajari, apa yang mereka ketahui tentang teks dan berapa lama mereka selesai membaca teks dan kemudian mereka membaca teks secara individual. Mereka diminta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penulis setelah

mereka selesai membaca teks. Mereka menjawab tentang mencari tahu pokok-pokok teks, menulis kesulitan mereka selama membaca dan mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk meningkatkan pemahaman bacaan mereka.

Metode dalam membaca juga di aplikasikan dalam menulis. Sebelum menulis mahasiswa diberi stimulasi mengenai apa yang akan mereka tulis untuk mengembangkan pemikiran mereka. Berikut pemaparan nilai tabel pada kelas yang menggunakan strategi *Metacognitive* dan tidak menggunakan strategi *Metacognitive*.

Tabel 2. Perbedaan Nilai Mahasiswa pada Membaca Deskriptif

	Nilai Mahasiswa Pre-test	Nilai Mahasiswa Post-test	Hasil Uji t
Menggunakan <i>Metacognitive</i> strategi	75.6	88.10	1.98
Tidak menggunakan <i>Metacognitive</i> strategi	74.53	79.20	4.36

Dari tabel 2 di atas menunjukkan t-observasi sebesar t-tabel untuk derajat kebebasan (df) 58 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05

adalah 1,67. Sedangkan nilai t-observasi yang diperoleh dari perhitungan rumus uji-t derajat kebebasan (df) 58 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 adalah 4,1. Artinya t-observasi > t-tabel dimana  $4,1 > 1,67$ . Jadi, kesimpulan dari data bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima secara total dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Tabel 3. Perbedaan Nilai Mahasiswa pada Menulis Deskriptif

	Nilai Mahasiswa Pre-test	Nilai Mahasiswa Post-test	Hasil Uji t
Menggunakan <i>Metacognitive</i> strategi	76	87	2.62
Tidak menggunakan <i>Metacognitive</i> strategi	77	78	4.73

Dari tabel 3 menunjukkan dalam penelitian ini menunjukkan t-observasi sebesar t-tabel untuk derajat kebebasan (df) 58 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 adalah 2.62. Sedangkan nilai t-observasi yang diperoleh dari perhitungan rumus uji-t derajat kebebasan (df) 58 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 adalah 4.73. Artinya t-observasi > t-tabel dimana  $4,73 > 2.62$  Sehingga *Metacognitive* Strategi berpengaruh terhadap pemahaman tulisan mahasiswa dalam teks deskriptif yaitu nilai t table 2.62 dan nilai t-observasi 4.73. Maka, t-observasi > t-tabel dimana  $4.73 > 2.62$ .

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan strategi *Metacognitive* pada pembelajaran membaca komprehensif di teks deskriptif dan menulis deskriptif teks bagi mahasiswa Farmasi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J.C.(2000).Assessing Reading. United Kingdom: Cambridge University.
- Alexander, J.Estill. (1977). Teaching Reading Third Edition. United States: Scott Foresman Company.
- Arikunto, S. (2010). Prosedure Penelitian. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ary, D. (1979).Introduction to Research in Education, Second Edition. New York: Holt, Rineahart and Winston.
- Blakey, E., and Spence, S. (1990). Developing Metacognitive. New York: ERIC Digest. (ERIC NO.: ED327218). Retrieved from <http://www.edpsycinterac tive.org/files/metacogn.html>. Accessed in March 2015.
- Brown, H.D. (2001). Teaching by principles: and interactive approach to language pedagogy. New York: Longman.
- Burns, Paul C., Roe, Betty D & Ross, Ellinor. P. (1984). Teaching Reading in Today's Elementary Schools. America: Houghton Mifflin Company.
- Carnine, Douglas., Silbert, Jerry & Kameenui, Edwaard. J. (1990). Direct Instruction Reading, Second Edition. United States: Merrill.
- Gerrot and Wignel.(2001). Making Sense of Functional Grammar. Cammeray, NSW: Antipodian Educational Euter Prises.
- Grabe,W and Stoller, Fredricka.L. (2002). Teaching and Researching Reading.Malaysia: Pearsoned.
- Hacker, Dunlosky and Graesser. (2009). Handbook of Metacogniton in Education. New York: Routledge.
- Heilman, Blair and Rupley.(1981). Principles and Practices of Teaching ReadingFifth Edition .United States.A bell & Howell company.
- Mulyono, W.A. 2011. English Alive 1 Grade X. Indonesia: Yudhistira.
- Nainggolan, Bernard R. (2013). The Effect of Metacognitive Strategies on Student's Reading Comprehension. Medan: State University of Medan. (unpublished).